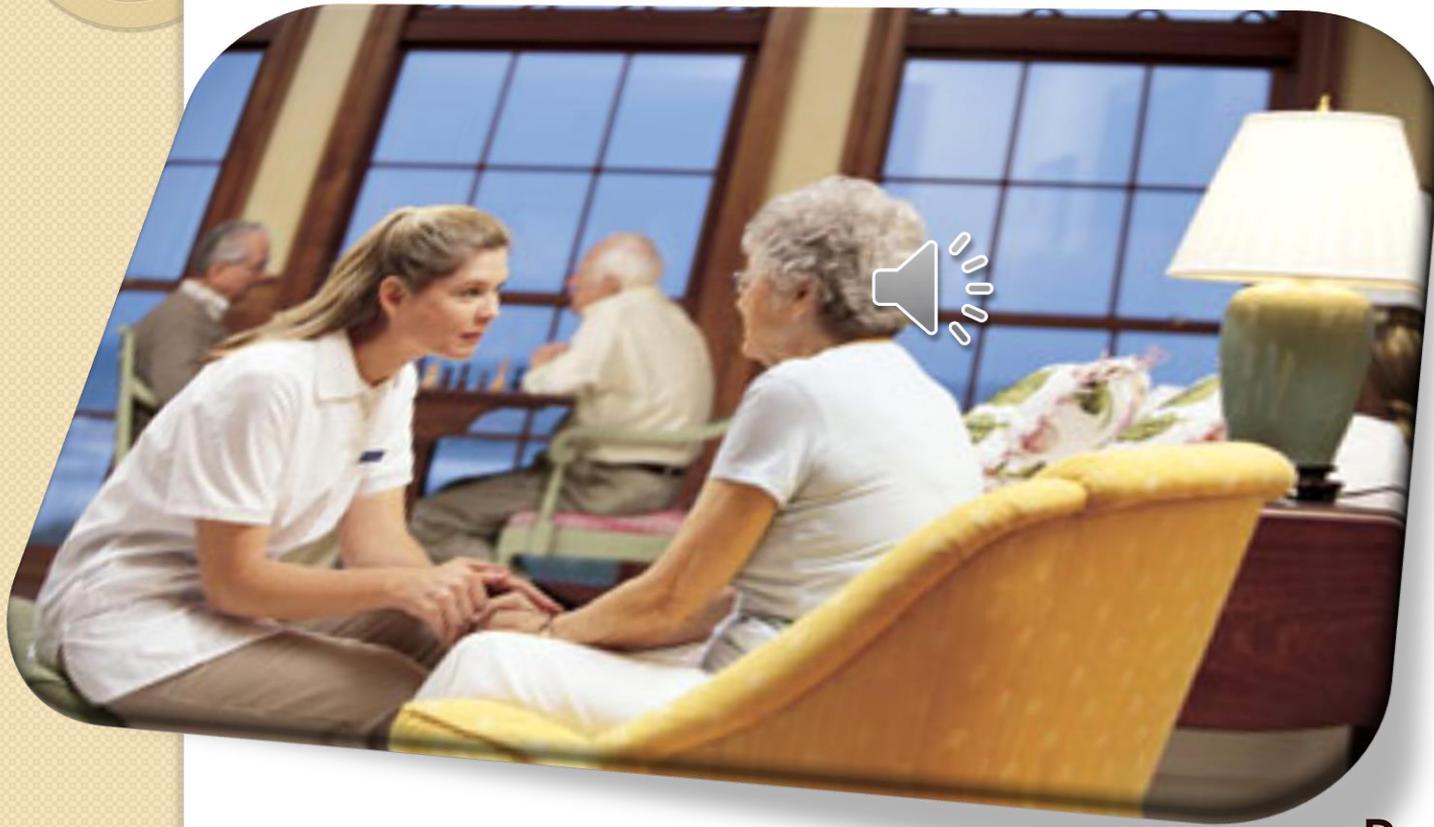


# Penerapan Komunikasi berdasar Tingkat Usia



Rudi Haryono

# Komunikasi pada Bayi (0-1 thn)

- Komunikasi non verbal dengan teknik sentuhan seperti mengusap, menggendong, memangku, mencium dan lain-lain.
- Perkembangan komunikasi pada bayi dapat dimulai dengan kemampuan bayi untuk melihat sesuatu yang menarik, ketika bayi digerakkan maka bayi akan berespons untuk mengeluarkan suara-suara bayi.
- Disini komunikasi terkait tindakan keperawatan dilakukan pada orangtua Bayi

# Tingkat Perkembangan Indera Bayi :

## Penglihatan

- 1 mgg → merespon cahaya
- 8 mgg → melihat cahaya & obyek
- 12 mgg → melihat jelas benda jauh
- 6 bulan → semua obyek jelas plus warna

# Pendengaran

- Hari 3-7 → semakin jelas mendengar
- 16 mgg → menoleh/mencari sumber suara dan mampu mengidentifikasi suara2 familier (ibunya) maupun suara asing
- Mnjelang 10 bln → bereaksi thdp panggilan namanya

## **Perabaan**

- Kulit bayi cukup peka sehingga sangat sensitiv terhadap segala sentuhan, tekanan dan suhu

## **Penciuman dan pengecapan**

- Hidung dan lidah merupakan indra yang cukup peka pada bayi, sehingga ada kalanya bayi menolak makanan, dan mereka dapat menentukan bau susu ibunya.
- Sejak usia tiga bulan, komunikasi dengan bayi mulai dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa

## Wicara

- Kemampuan bicara pada tahun pertama muncul dalam tiga bentuk, yang lebih dikenal sebagai “*bentuk prawicara*” (*prespeech forms*), yaitu: menangis, merengek, dan gerak-gerik. Komunikasi dengan bayi dilakukan dengan menggunakan suara, sentuhan dan belaian, ciuman (taktil) ataupun gerakan



# **Komunikasi Pada Usia Pra Sekolah (2-6 tahun)**

- Anak ingin di tanyai tentang hal-hal yang telah mereka lakukan. Anak akan sangat sensitip terhadap berbagai bentuk perilaku orang yang tidak dikenalnya baik secara verbal maupun non verbal.
- Adakalanya, perilaku dan gerak-gerik yang dilakukan orang lain sangat diperhatikannya untuk mengambil kesimpulan, apakah orang tersebut mengancam integritas dirinya atau tidak.
- Anak juga mengalami peningkatan kecemasan bila ia mendengar informasi yang membingungkan atau tidak diketahuinya.

# Tugas perkembangan anak usia prasekolah

- Belajar membedakan jenis kelamin
- Membentuk konsep diri dari kenyataan sosial dan fisik yang sederhana
- Belajar menghubungkan dirinya dengan orang lain: teman bermain, orang tua, saudara
- Belajar mengembangkan kata hati, membedakan antara benar dan salah
- Belajar keterampilan fisik dalam bentuk permainan
- Belajar bergaul dengan teman-temannya
- Mengembangkan konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

# Tujuan komunikasi pada masa prasekolah

- Melatih keterampilan penggunaan pancaindera
- Meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor 
- Sebagai bentuk pembelajaran dan permainan dalam melakukan hubungan dengan orang lain
- Mengembangkan konsep diri

# Strategi yg perlu dilakukan

- memberi tahu apa yang terjadi pada dirinya
- memberi kesempatan pada mereka untuk menyentuh alat pemeriksaan yang akan digunakan
- menggunakan nada suara, bicara lambat jika tidak dijawab harus diulang lebih jelas dengan pengarahana sederhana
- hindarkan sikap mendesak untuk dijawab seperti kata-kata “jawab dong”
- memberikan mainan saat komunikasi dengan maksud anak mudah diajak komunikasi dimana kita berkomunikasi
- mengatur jarak, adanya kesadaran diri dimana kita harus menghindari konfrontasi langsung
- Anda dapat membicarakan aktifitas bermainnya, kemampuan makan mereka dan sebagainya

# Komunikasi Usia Sekolah (7-13 tahun)

- pada usia ke delapan anak sudah mampu membaca dan sudah mulai berfikir tentang kehidupan. 
- keingintahuan pada aspek fungsional dan prosedural dari objek tertentu sangat tinggi.

- 
- Jelaskan arti, fungsi, prosedur, maksud dan tujuan dari suatu yang ditanyakan secara jelas dan jangan menyakiti atau mengancam sebab ini akan membuat anak tidak mampu berkomunikasi secara efektif.
  - Komunikasi dengan anak merupakan sesuatu yang penting dalam menjaga hubungan dengan anak, melalui komunikasi ini pula perawat dapat memudahkan mengambil berbagai data yang terdapat pada diri anak yang selanjutnya digunakan dalam penentuan masalah keperawatan atau tindakan keperawatan

# Tugas perkembangan anak usia sekolah:

- Mengembangkan konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
- Mengembangkan kata hati, nilai, dan kesusilaan
- Mengembangkan kemampuan hidup berkelompok
- Belajar bergaul dengan teman sebaya
- Mengembangkan keterampilan dasar membaca, menulis, berhitung
- Belajar menjalankan peran sebagai pria atau wanita.

# Beberapa cara yang dapat digunakan dalam berkomunikasi dengan anak, antara lain :

- Melalui orang lain atau pihak ketiga
- Bercerita
- Mendengarkan dan memfasilitasi
- Biblioterapi
- Meminta untuk menyebutkan keinginan



# Komunikasi Pada Usia Remaja

Batas usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun.

- 12-15 tahun = masa remaja awal
- 15-18 tahun = masa remaja pertengahan
- 18-21 tahun = masa remaja akhir

- Pada usia ini pola pikir sudah mulai menunjukkan ke arah yang lebih positif, terjadi konseptualisasi mengingat masa ini adalah masa peralihan anak menjadi dewasa.
- Komunikasi yang dapat dilakukan pada usia ini adalah berdiskusi atau curah pendapat pada teman sebaya, hindari beberapa pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa malu dan jaga kerahasiaan dalam komunikasi mengingat awal terwujudnya kepercayaan anak dan merupakan masa transisi dalam bersikap dewasa.

# Tugas perkembangan pada masa remaja

- Menerima keadaan diri sendiri
- Mendapatkan hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya dari kedua jenis kelamin
- Menerima keberadaan sebagai pria atau wanita dan belajar hidup yang disesuaikan
- Mendapatkan kebebasan emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lain
- Mendapatkan kemampuan untuk bertanggung jawab dalam masalah ekonomi dan keuangan
- Mendapatkan nilai hidup dan falsafah hidup

# Komunikasi pada masa dewasa

- Mengembangkan komunikasi sebagai media transfer informasi.
- Komunikasi pada dewasa mengalami puncaknya karena kematangan fisik, mental, dan kemampuan sosial mencapai optimal peran dan tanggung jawab serta tuntutan sosial telah membentuk orang dewasa melakukan komunikasi dengan orang lain.

# Materi komunikasi pada masa ini adalah

1. Pekerjaan dan tugas : pembagian tugas, deskripsi kerja, dan transaksi kerja.
2. Kegiatan kerumahtanggaan : pembagian tugas dalam keluarga, pendidikan terhadap anak, pemenuhan/pengaturan terhadap kegiatan sosial ekonomi.
3. Kegiatan professional : pembagian kerja, transaksi.
4. Kegiatan sosial : hubungan sosial, peran dan tugas sosial.

# Komunikasi Pada Lansia



- 
- Kemampuan komunikasi pada lansia dapat mengalami penurunan akibat penurunan fungsi berbagai sistem organ, seperti penglihatan, pendengaran, wicara, dan persepsi. Semua ini menyebabkan penurunan kemampuan lansia menangkap pesan atau informasi dan melakukan transfer informasi.
  - Demensia juga merupakan masalah lain yang dapat muncul sebagai kendala dlm komunikasi

# Prinsip Komunikasi Terapeutik Dg Lansia

1. Menyediakan waktu ekstra
2. Mengurangi kebisingan
3. Duduk berhadapan
4. Menjaga kontak mata
5. Mendengar aktif
6. Berbicara pelan, jelas, dan keras 
7. Gunakan kata- kata/kalimat sederhana dan pendek
8. Menetapkan satu topic dalam satu waktu
9. Awali percakapan dengan topic sederhana
10. Bicarakan ttg topic yg familiar & menarik bagi lansia
11. Beri kesempatan pada lansia untuk mengenang masa lalu
12. Menyampaikan instruksi secara tertulis dan sederhana

• Makasih.....

